

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 260 kuesioner, dan kembali sebanyak 226. Berikut ini perhitungan tingkat pengembalian kuesioner yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Klasifikasi Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1	Kuesioner disebar	260	100.0
2	Kuesioner kembali	226	86.9
3	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	34	13.1
4	Kuesioner yang dapat dianalisis	195	75.0

Sumber : Data primer

Berdasarkan penjelasan dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 260 kuesioner yang disebar pada responden, kuesioner yang kembali sebanyak 226 kuesioner, dan kuesioner yang dapat di analisis sebanyak 195, sesuai dengan perhitungan data yang sudah dilakukan kuesioner yang di analisis sebanyak 195, yang selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan SPSS.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan usia dibagi kedalam 3 golongan yaitu responden berusia 25 - 35 tahun, responden berusia 36 - 45 tahun, dan responden berusia 46 - 55 tahun (Depkes RI, 2009).

Berikut sajian data responden berdasarkan usia :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase	Tingkat kebenaran	Cumulative Percent
25-35 Tahun	66	33.8	33.8	33.8
36-45 Tahun	88	45.1	45.1	79.0
46-55 Tahun	41	21.0	21.0	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan penjelasan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berusia 25 - 35 tahun sebanyak 66 orang (33,8%), responden yang berusia antara 36 - 45 tahun sebanyak 88 orang (45,1%) dan responden yang berusia 46 - 55 tahun sebanyak 41 orang (21,0%).

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Pada penelitian ini, responden penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin, dibagi kedalam 2 golongan yaitu responden pria, dan responden wanita.

Berikut sajian data responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Laki-laki	76	39.0	39.0	39.0
Perempuan	119	61.0	61.0	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Berdasarkan penjelasan tabel diatas menunjukkan bahwa responden pria sebanyak 78 orang (39%) dan responden wanita sebanyak 119 orang (61%).

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan pendidikan dibagi kedalam 5 golongan yaitu responden dengan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Berikut sajian data responden berdasarkan tingkat pendidikan :

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Frekuensi	Persentase	Tingkat kebenaran	Persentase kumulatif
SD	23	11.8	11.8	11.8
SMP	42	21.5	21.5	33.3
SMA	84	43.1	43.1	76.4
Perguruan Tinggi	46	23.6	23.6	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Berdasarkan penjelasan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 23 orang (11,8%), responden memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 42 orang (21,5%), responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 84 orang (43,1%) dan responden memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 46 orang (23,6%).

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
PNS	52	26.7	26.7	26.7
Wiraswasta	97	49.7	49.7	76.4
Tidak Bekerja	46	23.6	23.6	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Ditinjau dari pekerjaan, mayoritas responden merupakan wiraswasta, yaitu sebanyak 97 orang (49.7%) , sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS (pegawai negeri sipil) sebanyak 52 orang (26.7%), dan responden yang tidak bekerja sebanyak 46 orang (23.6%). Dapat dilihat dari data diatas bahwa mayoritas masyarakat di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru adalah wiraswasta karena letak Kabupaten Kotabaru yang dikelilingi oleh lautan sehingga sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan laut.

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Petugas Kesehatan	62	31.8
2	Media cetak	19	9.7
3	Media elektronik	36	18.5
4	Kegiatan setempat	7	3.6
5	Keluarga	32	16.4
6	Tetangga	24	12.3
7	Lain-lain	9	4.6
8	Tidak mendapat informasi	6	3.1
	Total	195	100.0

Ditinjau dari sumber informasi yang didapat, mayoritas responden mendapat informasi obat berasal dari petugas kesehatan, yaitu sebanyak 62 orang (31.8%), dari media cetak sebanyak 19 orang (9.7%), media elektronik sebanyak 36 orang (18.5%), kegiatan setempat 7 orang (3.6%), keluarga 32 orang (16.4%), tetangga 24 orang (12.3%), lain-lain seperti teman, kantor, organisasi, penyuluhan kesehatan sebanyak 9 orang (4.6%), sedangkan yang tidak mendapat informasi yaitu sebanyak 6 orang (3.1%). Dari hasil data di atas dapat dilihat masyarakat yang mendapat sumber informasi melalui petugas kesehatan lebih banyak karena masyarakat lebih memilih datang langsung ke puskesmas untuk mendapat informasi yang jelas.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden dilakukan rekapitulasi kemudian digunakan untuk menguji gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kota Baru, Kalimantan Selatan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006). Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Indikator tingkat pengetahuan adalah:

- a. Pengetahuan baik jika 76-100% jawaban benar
- b. Pengetahuan cukup jika 56-75% jawaban benar
- c. Pengetahuan kurang jika <56% jawaban benar

Adapun hasil pengujian statistik deskriptif di jabarkan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Generik

Analisis deskriptif jawaban responden tentang pengetahuan masyarakat terhadap obat generik didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat pada jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Responden

Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Obat Generik				
Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	61	31.3	31.3	31.3
Cukup	118	60.5	60.5	91.8
Baik	16	8.2	8.2	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan dengan persentase tertinggi yaitu 118 orang (60,5%) menunjukkan bahwa nilai indeks pengetahuan masyarakat terhadap obat generik adalah “cukup”. Tingkat pengetahuan dengan kategori “baik” adalah sebanyak 16 orang (8,2%). Tingkat pengetahuan dengan kategori “kurang” adalah sebanyak 61 orang (31,3%). Sehingga mayoritas tingkat pengetahuan masyarakat adalah cukup, dilihat dari data diatas bahwa ada pengaruh anatara tingkat pendidikan sehingga pengetahuan masyarakat tentang obat generik cukup dan belum masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.8
Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat Pengetahuan jenis kelamin Laki-laki				
Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	24	31.6	31.6	31.6
Cukup	48	63.2	63.2	94.7
Baik	4	5.3	5.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan jenis kelamin Perempuan				
Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	37	31.1	31.1	31.1
Cukup	70	58.8	58.8	89.9
Baik	12	10.1	10.1	100.0
Total	119	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin laki-laki terdapat 4 orang yang memiliki kategori “baik”, 48 orang yang memiliki kategori “cukup”, dan 24 orang yang memiliki kategori “kurang”. Kemudian pada jenis kelamin perempuan terdapat 12 orang yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “baik”, 70 orang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “cukup” dan 37 orang memiliki tingkat pengetahuan “kurang”.

Tabel 4.9
. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia

25-35 tahun	Tingkat Pengetahuan Usia (25-35)			
	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	18	27.3	27.3	27.3
Cukup	44	66.7	66.7	93.9
Baik	4	6.1	6.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Usia (36-45)				
36-45 tahun	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	31	35.2	35.2	35.2
Cukup	47	53.4	53.4	88.6
Baik	10	11.4	11.4	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan usia (46-55)				
46-55 tahun	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	12	29.3	29.3	29.3
Cukup	27	65.9	65.9	95.1
Baik	2	4.9	4.9	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa pada kelompok usia responden 25-35 tahun terdapat 4 orang yang memiliki kategori “baik”, 44 orang yang memiliki kategori “cukup”, dan 18 orang yang memiliki kategori “kurang”. Kemudian pada kelompok usia responden 36-45 tahun terdapat 10 orang yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “baik”, 47 orang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “cukup” dan 31 orang memiliki tingkat pengetahuan “kurang”. Dan berikutnya pada kelompok usia responden 46-55 tahun terdapat 2 orang yang memiliki kategori “baik”, 27 orang yang memiliki kategori “cukup”, 12 orang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “kurang”.

Tabel 4.10
Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pengetahuan SD				
SD	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	12	52.2	52.2	52.2
Cukup	11	47.8	47.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan SMP				
SMP	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	15	35.7	35.7	35.7
Cukup	23	54.8	54.8	90.5
Baik	4	9.5	9.5	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan SMA				
SMA	Frekuensi	Persentase	Tingkat kebenaran	Persentase kumulatif
Kurang	24	28.6	28.6	28.6
Cukup	53	63.1	63.1	91.7
Baik	7	8.3	8.3	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Perguruan Tinggi				
Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Kumulatif
Kurang	10	21.7	21.7	21.7
Cukup	31	67.4	67.4	89.1
Baik	5	10.9	10.9	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan terakhir SD tidak ada orang yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “baik”, 11 orang dengan kategori “cukup” dan 12 orang dengan kategori “kurang”. Dan responden dengan pendidikan terakhir SMP terdapat 4 orang yang memiliki pengetahuan dengan kategori “baik”, 23 orang kategori “cukup”, 15 orang kategori “kurang”, sedangkan responden yang pendidikan terakhir SMA terdapat 7 orang yang memiliki pengetahuan dengan kategori “baik”, 53 orang kategori “cukup” dan 24 orang kategori “kurang”. Kemudian responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 5 orang yang memiliki pengetahuan dengan kategori “baik”, 31 orang kategori “cukup” dan 10 orang kategori “kurang”.

Tabel 4.11
Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tingkat Pengetahuan PNS				
PNS	Frekuensi	Persentase	Tingkat kebenaran	Persentase kumulatif
Kurang	17	32.7	32.7	32.7
Cukup	31	59.6	59.6	92.3
Baik	4	7.7	7.7	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Wiraswasta				
Wiraswasta	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Komulatif
Kurang	31	32.0	32.0	32.0
Cukup	57	58.8	58.8	90.7
Baik	9	9.3	9.3	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Tidak Bekerja				
Tidak Bekerja	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kebenaran	Persentase Komulatif
Kurang	13	28.3	28.3	28.3
Cukup	30	65.2	65.2	93.5
Baik	3	6.5	6.5	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai PNS terdapat 4 orang yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “baik”, 31 orang dengan kategori “cukup” dan 17 orang dengan kategori “kurang”. Dan responden dengan pekerjaan wiraswasta terdapat 9 orang kategori “baik”, 57 orang kategori “cukup”, 31 orang kategori “kurang”, sedangkan responden yang tidak bekerja terdapat 3 orang kategori “baik”, 30 orang kategori “cukup” dan 13 orang kategori “kurang”. Kemudian responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 5 orang kategori “baik”, 31 orang kategori “cukup” dan 10 orang kategori “kurang”.

Tabel 4.12
Frekuensi Jawaban Variabel Responden

Indikator	Skor			Nilai Indeks	Keterangan
	K	C	B		
	0	1	2		
P1	-	102	93	96	B
P2	49	59	87	77,7	B
P3	43	64	88	80	B
P4	20	75	100	91,7	B
P5	57	81	57	65	C
P6	93	-	102	68	C
P7	34	61	100	87	B
P8	-	130	65	86,7	B
P9	51	43	101	81,7	B
P10	37	50	108	88,7	B
P11	82	79	34	49	K
P12	55	55	85	75	C
P13	50	25	120	88,3	B
P14	-	123	72	89	B
P15	6	89	100	93	B
P16	40	60	95	83,3	B
P17	50	52	93	79,3	B
P18	28	104	63	76,7	B
P19	26	95	74	81	B
P20	72	80	43	55,3	K

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa penilaian tertinggi terdapat pada indikator P1 (Pertanyaan 1) dengan nilai indeks sebesar 96% yang berarti tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik baik, sedangkan penilaian terendah terdapat pada indikator P11 (Pertanyaan 11) dengan nilai indeks sebesar 49% yang berarti tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik kurang.

B. Pembahasan

Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

Pengetahuan tentang obat generik merupakan hal perlu yang diketahui oleh masyarakat untuk menunjang pelayanan kesehatannya, terutama masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Dapat dilihat bahwa dari 195 orang responden yang ikut dalam penelitian ini, 118 orang (60,5 %) memiliki pengetahuan yang *cukup* dan 61 orang (31,3%) memiliki pengetahuan yang *kurang*, sebaliknya hanya 16 orang (8,2%) saja yang memiliki pengetahuan yang baik. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tersebut masih tergolong sedang tetapi belum maksimal. Jumlah tingkat pengetahuan responden yang baik seharusnya lebih tinggi dan bisa mencapai angka maksimal yaitu 100%. Hal ini dapat terwujud bila responden mendapat penjelasan mengenai obat generik dari tenaga kesehatan seperti Dokter, perawat, Apoteker, seluruh petugas kesehatan dan semua masyarakat dalam mensosialisasikan obat generik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden adalah mengenai manfaat dari obat generik itu sendiri. Responden yang menjawab benar dari pertanyaan tentang manfaat obat generik yaitu Khasiat pada umumnya sama saja hanya 34 orang sedangkan 79 orang menjawab Khasiat obat paten jauh lebih baik dan 82 orang yang menjawab tidak tahu. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mengetahui manfaat dari obat generik tersebut. Dan responden juga tidak banyak mengetahui tentang penggolongan obat

berdasarkan penamaannya. Responden yang menjawab benar dari pertanyaan tentang penggolongan obat yaitu Obat nama kimia, obat paten, obat generik hanya 43 orang sedangkan 80 orang responden yang menjawab Obat tradisional, obat bebas, obat keras dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 72 orang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak orang yang tidak mengetahui tentang penggolongan obat. Dari pertanyaan yang mengenai tentang contoh-contoh obat generik masih belum diketahui oleh masyarakat. Responden yang menjawab benar dari pertanyaan tentang contoh-contoh obat generik yaitu Paracetamol, Asetosal, Ibuprofen sebanyak 102 orang, dan yang menjawab contoh obat generik yang salah tidak ada tetapi terdapat 93 orang yang tidak mengetahui contoh-contoh obat generik. Ini menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui betul contoh-contoh obat generik. Hal ini harus menjadi perhatian masyarakat agar lebih paham dalam mengenal contoh-contoh obat generik sehingga masyarakat lebih mudah dalam memilih obat.

Dari hasil yang sudah di dapatkan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan jenis kelamin, laki-laki yang memiliki kategori cukup lebih banyak dari perempuan yaitu laki-laki sebanyak 63,2% sedangkan perempuan hanya 58,8%. sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perempuan tidak selalu memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dari laki-laki.